

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena mendeskripsikan fakta yang berada dilapangan kemudian diteliti lebih dalam dan dianalisa untuk ditarik menjadi kesimpulan (Sugiyono, 2005).

Penelitian ini diawali dengan observasi secara langsung pada lokasi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu BMT Barokah Padi Melati, kemudian penulis melakukan pengumpulan data dengan wawancara dari berbagai pihak yang menjadi informan (sampel) hingga kemudian data tersebut dianalisa untuk bisa ditarik menjadi kesimpulan yang kemudian didokumentasikan ke dalam bentuk laporan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta, yaitu terdiri dari staf dan anggota BMT.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono: 2010: 116). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* (teknik penelitian sampel dengan

pertimbangan tertentu terhadap pihak yang dirasa mampu untuk menjawab pertanyaan dari penulis), maka sampel dibatasi pada pihak yang berkaitan dengan pelaku yang menangani manajemen risiko pembiayaan tanpa agunan akad *murabahah*, yaitu :

1. Manajer BMT.

Pemilihan sampel/informan Manajer BMT Barokah Padi Melati dikarenakan pihak ini merupakan pihak yang mengerti tentang kebijakan penerapan pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* dan mekanisme pembiayaan lembaga BMT Barokah Padi Melati. selain itu menjadi penanggung jawab dalam setiap transaksi yang dilakukan BMT termasuk transaksi pembiayaan *murabahah*.

2. Kepala Bagian Marketing dan Pembiayaan.

Kepala Bagian Marketing dan Pembiayaan di BMT Barokah Padi Melati adalah pihak yang mengepalai bagian *marketing* dan mengerti bagaimana transaksi pembiayaan *murabahah* BMT Barokah Padi Melati di lapangan.

3. Anggota BMT yang mengajukan pembiayaan tanpa agunan.

Pihak anggota adalah pihak yang menggunakan atau memanfaatkan secara langsung pembiayaan *murabahah* sehingga tahu betul bagaimana proses pembiayaan yang ditawarkan BMT Barokah Padi Melati. Sampel dalam anggota BMT yang mengajukan pembiayaan tanpa agunan akad *murabahah* diklasifikasikan menjadi tiga jenis kolektibilitas yaitu lancar, kurang lancar, dan macet (bermasalah).

4. Pakar/Ahli yang berhubungan dengan topik penelitian.

Penilaian pakar/ahli yang kompeten tentang topik penelitian sangat penting untuk mendapatkan kesesuaian antara praktik pembiayaan tanpa agunan akad *murabahah*, manajemen risiko pembiayaan di lapangan dengan teori.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2005:62).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak terhadap tiga sumber berbeda yaitu BMT Barokah Padi Melati, Anggota yang mengajukan pembiayaan tanpa agunan akad *murabahah*, dan pakar/ahli yang mengerti tentang manajemen risiko pembiayaan baik itu dari akademisi atau praktisi.

#### 1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif berarti sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2005:64). Maka dari

itu penulis terlebih dahulu melakukan observasi terhadap objek penelitian yaitu BMT Barokah Padi Melati pada saat jam pelayanan BMT. Aspek yang di observasi adalah lokasi, organisasi, pangsa pasar, praktik pembiayaan Murabahah tanpa agunan kepada anggota BMT.

## 2. Wawancara

Pada langkah ini penulis akan melakukan wawancara kepada ketua BMT dan marketing terkait dengan praktik pembiayaan Murabahah sehingga dari sini dapat diketahui bagaimana penyaluran pembiayaan Murabahah tanpa agunan dan bagaimana strategi BMT dalam mengelola risiko pembiayaan. Lalu penulis akan melakukan wawancara kepada anggota BMT yang mendapatkan pembiayaan dengan akad Murabahah sehingga data yang didapatkan dari internal BMT sesuai dengan data di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumen dapat berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2005:82).

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

## 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian, tidak soal mendukung atau melemahkannya. Data-data tersebut dapat dikumpulkan dengan angket, kuisisioner, wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya (Prastowo, 2016:31). Data penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan pengurus BMT dan anggota yang mengajukan pembiayaan dengan akad murabahah tanpa agunan serta pakar/ahli.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung penelitian dan melengkapi data primer (Prastowo, 2016:32). Data yang penulis peroleh sebagai pelengkap data primer adalah bersumber dari buku teks, website yang berkaitan dengan topik dan hasil penelitian terdahulu dari berbagai akademisi serta laporan keuangan BMT Barokah Padi Melati.

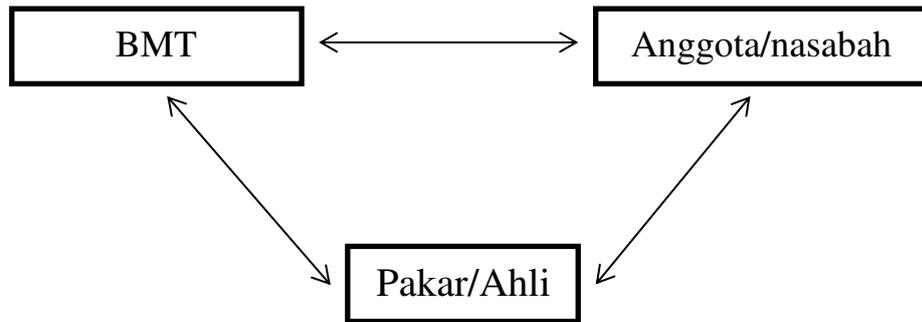
### **E. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk memastikan kevalidan data yang diperoleh sehingga data yang telah dikumpulkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang kemudian dilaporkan oleh penulis sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2005).

**Gambar 3.1**

**Triangulasi Sumber Data**



**F. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat data tersebut mudah difahami, dan data hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2005).

Sistematika teknik analisa data dalam penelitian ini dimulai dengan reduksi data, menyajikan data, lalu kemudian ditarik kesimpulan dari data yang telah penulis sajikan.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2010: 431). Dimulai dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu BMT Barokah Padi Melati, anggota yang mengajukan pembiayaan tanpa agunan akad *murabahah* dan pakar/ahli dengan berbagai teknik, lalu mengklasifikasikan data dan mengambil data sesuai yang diperlukan oleh penulis.

2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Dalam mendisplaykan data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Setelah data terkumpul dari hasil wawancara dan dokumentasi dan telah ditentukan mana data yang diperlukan, maka penulis menuangkannya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis dan terstruktur sehingga diperoleh penyajian data sesuai dengan topik dan rumusan masalah penelitian.

### 3. *Conclusion drawing/ verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2010: 438). Setelah penulis menyimpulkan data yang telah diperoleh, kemudian penulis meringkas dan mencocokkan ulang data dari hasil reduksi data sehingga kesimpulan ini dapat disepakati untuk dijadikan laporan yang terpercaya.